

Proses Mobilitas Sosial Vertikal Intragenerasi: Studi Kasus Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten = Intragenerational Vertical Social Mobility Process: Case Study of State Civil Apparatus (ASN) in Tangerang Regency Government, Banten Province

Abdul Hafizh Fahlavi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546930&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengkaji proses mobilitas sosial intragenerasi vertikal yang dialami oleh aparatur sipil negara (ASN) di Pemerintahan Kabupaten Tangerang. Terdapat dua peta studi mengenai hal tersebut, pertama mengatakan bahwa proses mobilitas yang dialami oleh pekerja bertumpu kepada aspek personal dari masing – masing individu seperti pendidikan yang dimiliki, kemampuan pribadi dan jejaring sosial yang dimiliki. Sedangkan kelompok studi kedua mengatakan bahwa, proses mobilitas dapat terjadi karena ada faktor-faktor struktural seperti ketersediaan posisi, besarnya perusahaan, dan kebijakan yang berlaku. Peneliti berargumen bahwa, baik faktor personal maupun struktural merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses mobilitas sosial intragenerasi vertikal yang dialami oleh ASN, mobilitas vertikal intragenerasi melihat perjalanan karir seseorang selama bekerja. Oleh karena itu, untuk menjelaskan fenomena tersebut, peneliti akan menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu yaitu habitus, field, dan capital. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan studi dokumen. Temuan penelitian dapat menyatakan bahwa bagi seorang ASN yang hendak melakukan proses mobilitas mereka sebagai agen harus berinteraksi dengan arena mereka dalam bentuk struktur formal yang mengatur jalannya karir pegawai. Selama berada di arena ini, pegawai memakai pola strategi yang dapat memperbesar kemungkinan mereka naik pangkat atau diangkat jabatan struktural.

.....The research aims to examine the process of vertical intragenerational social mobility experienced by state civil servants (ASN) in the Tangerang Regency Government. There are two study maps on this, the first says that the mobility process experienced by workers rests on the personal aspects of each individual such as their education, personal abilities, and social networks. Meanwhile, the second study group said that the mobility process can occur because of structural factors such as the availability of positions, the size of the company, and the applicable policies. The researcher argues that both personal and structural factors are an inseparable part of a vertical intragenerational social mobility process experienced by ASN, intragenerational vertical mobility looks at a person's career journey during work. Therefore, to explain this phenomenon, the researcher will use the concepts proposed by Pierre Bourdieu, namely habitus, field, and capital. They are using a qualitative approach with in-depth interview methods and document studies. The study's findings state that an ASN who wants to carry out the mobility process, as an agent must interact with their arena in the form of a formal structure that regulates the course of the employee's career. In this arena, employees use a strategy pattern that can increase their chances of being promoted or appointed to structural positions.